

Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Air Terjun Dlundung Mojokerto

Rahayu¹, Yahya² Hartono³

^{1,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

²STIESIA Surabaya

¹ email : rahayubasudewa@yahoo.com

² email : -

² email : hartono.eka@gmail.com

Abstract

This research examines influence of facilities and locations on the decision to visit the dlundung waterfall Mojokerto, the first problem studied was the influence of facilities on visiting the dlundung waterfall Mojokerto , the second problem was the influence of the location on visiting the dlundung waterfall Mojokerto and the third problem about the influence facilities and location of the decision to visit the dlundung waterfall Mojokerto. This study aims to determine the extent of the influence of facilities (X1) and location (X2) on the decision to visit the tourism of dlundung waterfall Mojokerto. the method used in this study is a non probability sampling method by means of incidental sampling. The sample used in this study was 100 tourists who visited the tour of the dlundung waterfall . The analytical method used is multiple linear analysis. This type of research is quantitative. The data obtained are primary data from the respondent's answers to the questionnaire distributed. The results of the research show that the facility variable (X1) has no effect on the decision to visit the dlundung reservoir, as evidenced by the t test where $t_{count} < t_{table}$ is $0.384 < 1.661$, and the probability value is greater than 0.05 which is $0.702 > 0.05$. Whereas the location variable (X2) influences the decision to visit the dlundung Mojokerto reservoir, as evidenced by the t test where $t_{count} > t_{table}$ is $(5,999 > 1,661)$. While the significant probability value is greater than 0.05, which is $0,000 > 0.05$. and the results of simultaneous test facilities and location variables have a low effect of 29.4% while the remaining 70.6% is explained by variables not examined for the decision to visit the dlundung waterfall Mojokerto.

Keywords: Facilities, Location, Visiting Decisions

Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, masalah pertama yang diteliti adalah tentang pengaruh fasilitas terhadap berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, masalah yang kedua tentang pengaruh lokasi terhadap berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto dan masalah yang ketiga tentang pengaruh fasilitas dan lokasi terhadap keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas (X1) dan lokasi (X2) terhadap keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling dengan cara sampling eksidental. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 100

wisatawan yang berkunjung di wisata Air terjun Dlundung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang diperoleh adalah data primer hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang disebar. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1) tidak berpengaruh dalam keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung, dibuktikan dengan uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,384 < 1,661$, dan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,702 > 0,05$. Sedangkan variabel lokasi (X2) berpengaruh dalam keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, dibuktikan dengan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,999 > 1,661$). Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,000 > 0,05$. dan hasil uji simultan variabel fasilitas dan lokasi berpengaruh rendah sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% yang dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti terhadap keputusan berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Kata Kunci : Fasilitas, Lokasi, Keputusan Berkunjung

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan sumber daya alam yang merupakan modal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendayagunaan kekayaan yang dimiliki. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia yaitu banyak ditemukannya berbagai macam obyek wisata dengan daya tarik tersendiri. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan: "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah".

Wisatawan yang berkunjung merupakan sumber devisa Negara yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat dilokasi objek wisata. Keberadaan industri pariwisata sebagai bagian dari sektor ekonomi merupakan industri yang sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan industri di abad ini.

Di zaman masyarakat modern seperti sekarang ini yang disibukkan dengan pekerjaan yang membuat jenuh dan menjadi stress kerja, tentunya masyarakat modern memerlukan hiburan untuk melepas kejenuhan dan stres kerja tersebut dengan melakukan bertamasya dan berlibur ke tempat-tempat yang bisa membuat pikiran dan suasana hati menjadi senang dan tenang kembali.

Hal ini menimbulkan banyak munculnya destinasi wisata baru yang menawarkan berbagai hal untuk menghibur diri, Banyaknya tempat wisata yang tersedia menimbulkan persaingan antar tempat wisata untuk menarik banyak pengunjung. Dalam persaingan tersebut banyak cara yang di gunakan untuk menarik perhatian para calon pengunjung seperti penambahan wahana baru, spot foto yang dapat menarik minat pengunjung.

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu daerah tujuan wisata. Kabupaten Mojokerto memiliki sumber-sumber daya yang potensial yang semestinya mampu dioptimalkan untuk kesejahteraan penduduknya, salah satunya pada sektor wisata.

Beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Mojokerto adalah Permandian air panas pacet, Negeri atas angin, kebun belimbing, Taman bunga matahari, Alun-alun Mojokerto, waterpark Namun belakangan ini muncul wisata baru yang tidak kalah ramainya yaitu Wisata Air terjun Dlundung yang letaknya di pegunungan tepatnya kawasan pegunungan penanggungan Tempat ini dikelola oleh dinas pariwisata Kab Mojokerto awal Tahun 2018. Dengan fasilitas yang ada serta lokasi yang strategis, harga tiket masuk yang murah dan mudah dijangkau serta menyajikan suasana keindahan alam yang ada mampu menarik pengunjung yang begitu banyak.

Menurut Tjiptono (2001:184) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Lupiyoadi dalam A.S Parawansah (2014:42) menyatakan lokasi berarti berhubungan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Lokasi yang nyaman, aman, bersih, ramai dan mudah dijangkau merupakan beberapa kriteria yang diminati oleh banyak wisatawan.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam aprilia (2014: 137) membeli merek yang paling disukai dari berbagai alternatif yang ada, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian. Pengambilan keputusan merupakan memilih salah satu dari dua pilihan yang ada. Dengan berbagai pertimbangan yang harus di pikirkan terlebih dahulu oleh calon konsumen atau pelanggan potensial. Menurut Sciffman dan Kanuk dalam Isnana dkk (2018:4) mendefisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pemilihan alternatif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh Lokasi terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?
2. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto?

TINJAUAN PUSTAKA

Fasilitas

Menurut Tjiptono (2001:184) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Menurut Sammeng dalam Jurnal Rezeki Teguh Sulistiyana dkk (2015:3) salah satu hal penting untuk mengembangkan pariwisata adalah melalui fasilitas (kemudahan). Tidak jarang wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah atau negara, karena tertarik oleh kemudahan kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas.

Lokasi

Lupiyoadi dalam A.S Parawansah (2014:42) menyatakan lokasi berarti berhubungan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Menurut Tjiptono dalam Jurnal Isnana dkk (2018:3) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor dalam pemilihan tempat atau lokasi, pada penelitian ini indikator lokasi yang digunakan dalam pemilihan tempat atau lokasi adalah:

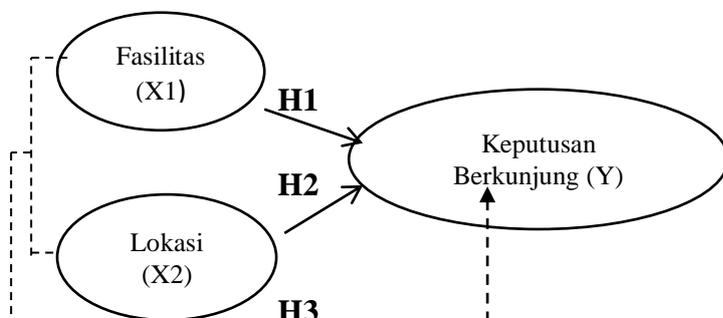
1. Akses adalah kemudahan untuk menjangkau lokasi obyek wisata.
2. Lalu-lintas (traffic), banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya impulse buying, kepadatan dan kemacetan lalu-lintas bisa juga menjadi hambatan.
3. Visibilitas adalah lokasi objek wisata dapat dilihat dari jalan utama dan terdapat petunjuk lokasi keberadaan objek wisata.
4. Tempat parkir yang luas dan aman adalah sarana tempat parkir yang luas dan terjamin keamanannya.
5. Lingkungan adalah keadaan lingkungan sekitar objek wisata, meliputi kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Keputusan Pembelian

Menurut Tatik Suryani (2012:5) pemahaman terhadap perilaku konsumen mencakup pemahaman terhadap tindakan yang langsung yang dilakukan konsumen dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.

Menurut Kotler dan Keller (2009:163) Keputusan pembelian adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli, dan perilaku pasca membeli yang dilalui oleh konsumen.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Apakah Variabel Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan Berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.
- H2 : Apakah Variabel Lokasi berpengaruh terhadap keputusan Berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.
- H3 : Apakah Variabel Fasilitas dan Lokasi berpengaruh terhadap keputusan Berkunjung ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi untuk penelitian. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian Explanatory Research yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu pada Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, Dusun Ketapang, Desa Kemloko, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. sehingga mempermudah dalam perolehan data serta waktu, tenaga dan biaya dapat digunakan lebih efisien dan hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengelola dalam pemenuhan fasilitas sebagai bahan penulis dalam mengimplementasikan teori pada praktek dilapangan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan pengunjung Wisata Air terjun Dlundung selama 1 Tahun 2019 yang berjumlah 104.782 orang.

Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi, dikarenakan jumlah ukuran populasi penelitian ini teridentifikasi, maka untuk menentukan jumlah sampel penelitian tersebut dapat menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

Sugiyono (2017:87)

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah konsumen yang telah dapat diketahui:

$$n = \frac{104782}{1+104782.(10\%)^2}$$

$$n = \frac{104782}{1+104782.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104782}{1+104782.(0,01)}$$

$$n = \frac{104782}{104782}$$

$$= 99,9$$

Jadi pengambilan jumlah sampel atau responden dengan menggunakan sebuah rumus Slovin diatas adalah sebesar 99,9 dan dibulatkan menjadi 100 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentu sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti itu cocok sebagai responden yang datang ke wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Interview (Wawancara)

Merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan

2. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada para pegunjung Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto dengan menggunakan Skala Likert bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi 5 yaitu:

Tabel 1 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk

Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 206) teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responde terkumpul. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2013: 153) uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan unruk menilai kehandalan suatu modal. Uji asumsi klasik sebagai uji persyaratan suatu analisis regresi liner berganda.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Mendeteksi kolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* lawannya *variance inflation factor* (VIF), jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, jika variabel tersebut normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilihat sebaran titik pada grafik *scatterplot*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, maka dalam hal ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (V. Wiratna Sujarweni, 2015:227).

Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Rumus Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel Dependen)

a = Konstanta

b1b2 = Koefisien Regresi masing-masing variabel

X1 = Harga (Variabel Independen)

X2 = Promosi (Variabel Independen)

e = standar eror

Uji Parsial (t)

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikN (α) > 0,05 (V. Wiratna Sujarweni, 2015:229).

Uji Simultan (f)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Koefisien Determinasi

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 96 dan tingkat signifikasi, 0,05.

Dari tabel 2.tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,166). Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas (X1)	X1.1	825	>	0,166	Valid
	X1.2	863	>	0,166	Valid
	X1.3	760	>	0,166	Valid
Lokasi (X2)	X2.1	689	>	0,166	Valid
	X2.2	600	>	0,166	Valid
	X2.3	809	>	0,166	Valid
	X2.4	569	>	0,166	Valid
	X2.5	541	>	0,166	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y.1	666	>	0,166	Valid
	Y.2	629	>	0,166	Valid
	Y.3	802	>	0,166	Valid
	Y.4	649	>	0,166	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel Fasilitas (X1), Lokasi (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60 (V. Wiratna Sujarweni, 2015:169).

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,055	1,695		
Fasilitas	,040	,104	,926	1,080
Lokasi	,486	,081	,926	1,080

Tabel 3 Uji reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas variabel X1,X2 dan Y

Cronbach Alpha	N of Items	Variabel	Keterangan
,751	3	Fasilitas	Reliabel
,638	4	Lokasi	Reliabel
,623	5	Keputusan Berkunjung	Reliabel

Dari tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa Variabel Fasilitas, Lokasi dan Keputusan Berkunjung dikatakan reliabel karena memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,294	20,181	2	97	,000	1,705

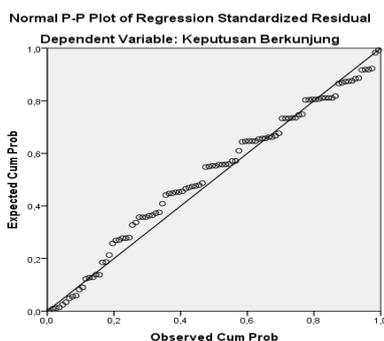
Dari hasil Tabel 5 pengujian dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW)* atas residual persamaan regresi diperoleh angka hitung sebesar 1,705, sedangkan dari tabel *Durbin Watson (DW)* dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $df_1 = 2$, serta $df_2 = 97$ maka diperoleh nilai $dU = 1,712$. Karena nilai $DW (1,782)$ dan $4-dU (2,288)$ atau $dU < DW < (4-dU)$ ($1,712 < 1,782 < 2,288$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data dalam pengamatan.

Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Mendeteksi kolonieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* lawannya *variance inflationfactor (VIF)*, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, jika variabel tersebut normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal.

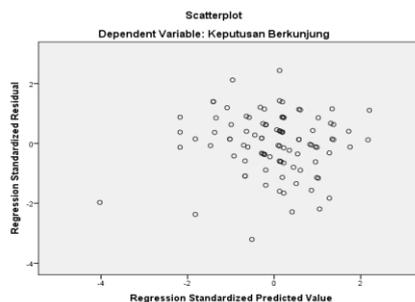


Gambar 1 Normal Probability Plot Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22, maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat sebaran titik pada grafik *scatterplot*.



Gambar 2. Pengujian Heteroskedastisitas Keputusan Berkunjung

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model homoskedastisitas atau varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, maka dalam hal ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (V. Wiratna Sujarweni, 2015:227).

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	5,055	1,695	2,983	,004
Fasilitas	,040	,104	,384	,702
Lokasi	,486	,081	5,999	,000

Dari tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,055 + 0,040 X_1 + 0,486 X_2 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta positif sebesar 5,055 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Fasilitas dan Lokasi dapat meningkatkan dan membuat perubahan pada keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.
2. Nilai koefisien regresi Variabel Fasilitas (b1) bernilai positif sebesar 0,040 mempunyai arti bahwa jika Fasilitas (X1) pada Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat 0,040 atau 4%.
3. Nilai koefisien regresi Variabel Lokasi (b2) bernilai positif sebesar 0,486 mempunyai arti bahwa jika Lokasi (X2) pada Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto meningkat satu satuan, maka Y akan meningkat 0,486 atau 48,6%.

Teknik Analisis Data**Uji Parsial (t)****Tabel 7. ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	158,963	2	79,482	20,181	,000 ^b
Residual	382,027	97	3,938		
Total	540,990	99			

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05 (V. Wiratna Sujarweni, 2015:229).

Tabel 8 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	5,055	1,695		,004
Fasilitas	,040	,104	,034	,702
Lokasi	,486	,081	,532	,000

Menguji Signifikansi Variabel Fasilitas

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien Fasilitas adalah 0,384. sedangkan t_{tabel} ditentukan dengan $df = (n-k-1)$ (100-2-1) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,384 < 1,661) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Fasilitas (X_1) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

1. Menguji Signifikansi Variabel Lokasi

Terlihat bahwa t_{hitung} koefisien Lokasi adalah 5,999. sedangkan t_{tabel} ditentukan dengan $df = (n-k-1)$ (100-2-1) maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,999 > 1,661) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa Variabel Lokasi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Uji Simultan (f)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, berdasarkan data diatas didapatkan dari nilai f_{hitung} 20,181, sedangkan f_{tabel} dalam penelitian ini dimana $df_1 = k-1$, dan $df_2 = n-k$, dimana dalam penelitian ini jumlah variabel bebas 2 dan variabel terikat 1 serta jumlah sampel penelitian 100, sehingga $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 100 - 3 = 97$, jadi dapat dilihat f_{tabel} pada penelitian ini 3,098, sehingga dapat diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($20,181 > 3,098$) dan probabilitas signifikan pada penelitian ini $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu Fasilitas dan Lokasi berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Koefisien Determinasi

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,542 ^a	,294	,279		1,985

Berdasarkan presentase variabel Keputusan Berkunjung mampu dijelaskan oleh variabel bebas (koefisien Determinasi) ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,294. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa keputusan Berkunjung mampu dijelaskan oleh Fasilitas dan Lokasi sebesar 29,4% sedangkan sisanya 70,6% yang dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, dimana

hasil ini diketahui dari 100 responden yang datang Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto yang datanya sudah diolah dengan aplikasi SPSS versi 22. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,384 < 1,661$. Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,702 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. H_a adalah tidak berpengaruh positif antara Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Dalam hal ini Fasilitas tidak menjadi faktor paling penting dalam mempengaruhi Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto dan menunjukkan bahwa tidak didasarkan pada variabel Fasilitas.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto, dimana hasil ini diketahui dari 100 responden yang datang Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto yang datanya sudah diolah dengan aplikasi SPSS versi 22. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,999 > 1,661$). Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a adalah terdapat pengaruh signifikan antara Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Lokasi menjadi faktor paling penting dalam mempengaruhi keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto. Hal ini menunjukkan keputusan Berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto didasarkan pada variabel Lokasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto. Berdasarkan data yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.
2. Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Fasilitas dan Lokasi terhadap keputusan berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung Mojokerto.

Saran

Saran yang peneliti dapat berikan kepada pihak pengelola adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan Fasilitas yang telah ada dengan cara merawat jangan sampai rusak sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman, menambah fasilitas yang ada dengan menambah wahana keluarga dan permainan untuk anak-anak ketika berkunjung ke Wisata Air terjun Dlundung
2. Bagi pengelola diharapkan menambah penunjuk arah di setiap jalan masuk menuju ke Wisata Air terjun Dlundung untuk mempermudah pengunjung yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S.Parawansyah (2014), Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap Konsumen di Hotel Tree di Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Adhitya Herlambang (2018), Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengajukan Pembiayaan Kepemilikan Emas pada Bank BRI Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Astika Pratiwi (2016), Pengaruh Lokasi, Harga dan Keberagaman Produk Terhadap Minat Beli pada Pasar Tradisional Argosari Wonosari, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daniel Parapat, Kardinal dan Herry Widagdo (2017) Pengaruh Lokasi, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung II Palembang, *Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Debby Laura Tambunan (2016), Pengaruh Social Media Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Nusantara ke DKI Jakarta, Jurusan Kepariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata, Bandung.
- Eko Purnomo (2016), Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli Beras Lokal, *Jurnal Ekonomi*, 2016: 13-14.
- Fandy Tjiptono (2001), *Prinsip-Prinsip Total Quality Service (TQS)*, Andi, Yogyakarta.
- Helena Sirait (2017), Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir, *Jurnal Ekonomi*, 2017: 6-10.
- Imam Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan ke Delapan, Undip, Semarang.
- Isnana, Iranita, Myrna Sofia (2018), Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di *New Marjoly Beach and Resort* dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*, di akses 22 April 2019.
- Kotler dan Keller (2009), *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong (2014), *Principles Of Marketing*, 15 th edition, Pearson Education, England.
- Moh. Azus Shony Azar dan Pudyartono (2019), *Modul SPSS Versi 22*, Fakultas Ekonomi-Unisda, Lamongan.
- Rambat Lupiyoadi (2013), *Manajemen Pemasaran jasa*, Edisi ke Tiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Rezki Teguh Sulistiyana, Djamhur Hamid dan Devi Farah Azizah (2015), Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Museum

Satwa), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25 No. 1 Agustus 2015 (administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id), di akses 22 April 2019.

Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-26, Alfabeta, Bandung.

Tatik Suryani (2012), *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Tuti Hardiyanti (2017), Pengaruh Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian pada Pemandian Alam Sejuk (PAS) Mariah Jambi (Survei pada Mahasiswa Semester VI Tahun 2015/2016 STIE Sultan Agung Pematangsiantar), *Jurnal MAKER*, ISSN : 2502-4434 Vol. 3, No. 1, JUNI 2017, di akses 23 April 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (2009), <https://www.ekowisata.org>, di akses 01 Mei 2019.

V. Wiratna Sujarweni (2015), *Metodologi Penelitian- Bisnis & Ekonomi*, Cetakan Pertama, Pustkabarupress, Yogyakarta.